

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam seluruh proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan inti, sebab melalui belajar siswa dapat memperbaiki tingkah lakunya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor, sehingga siswa mampu berinteraksi dengan lingkungan secara efisien. Pendapat ini didukung oleh Skinner (dalam Syaodiah, 2015:128) bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Disamping itu ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai pelatihan belaka contohnya pelatihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa puas apabila anak-anak mereka telah menguasai keterampilan tersebut tanpa mengetahui hakikat dan tujuan dari keterampilan tersebut. Namun Rahmat (2014:1) menuturkan bahwa belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenjang pendidikan. Artinya belajar bukan sekedar dari proses adaptasi atau proses menguasai keterampilan tetapi belajar meliputi semua aspek berupa pencapaian hasil belajar yang optimal serta berkembangnya kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan gambaran dari tujuan pembelajaran yang telah dikuasai oleh peserta didik, hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Syaodiah (2009:34) yaitu “Hasil belajar merupakan program atau gambaran kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya.” Akan tetapi dalam proses belajar banyak guru yang menemukan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal pada siswa sangatlah beragam, sehingga

mempengaruhi hasil belajarnya. Ada yang memiliki hasil belajar rendah, ada hasil belajar yang normal, ada pula yang di atas rata-rata. Biasanya hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan tempat ia belajar (sekolah), tempat ia tinggal (keluarga), maupun teman sebaya.

Kenyataan dilapangan berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo pada saat Praktek Pengalaman Lapangan selama 45 hari yang berlangsung dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2016, didukung dengan studi dokument terdapat masih ada siswa dengan hasil belajar yang rendah, hal ini ditandai dengan kurang mampu mencatat pelajaran dalam buku catatan dengan rapi dan lengkap, kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas, kurang mampu mengerjakan tugas atau PR dengan baik, kurang tekun dalam mengikuti pelajaran praktek, selain itu juga dilakukan wawancara dengan guru BK dan wali kelas. Dari kenyataan yang ada mengenai hasil belajar yang rendah, untuk itu perlu dilihat faktor yang ada hubungannya dengan hasil belajar, salah satunya adalah kecerdasan interpersonal.

Kecerdasan interpersonal penting dimiliki oleh siswa karena melalui kecerdasan interpersonal siswa mampu memahami perasaan orang lain, mampu bekerjasama, mampu berkelompok dengan baik, terutama saat proses belajar sehingga akan memungkinkan siswa untuk lebih mudah bertukar pikiran, yang kemudian memberikan hasil belajar yang optimal. Namun untuk mengetahui dengan lebih tepat seberapa besar hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar, perlu diadakan penelitian yang lebih cermat. Itulah sebabnya peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) masih adanya sebagian siswa yang memiliki hasil belajar rendah, ditandai dengan kurang mampu mencatat pelajaran dalam buku catatan dengan rapi dan lengkap, kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas, kurang mampu mengerjakan tugas atau PR dengan baik, kurang tekun dalam mengikuti pelajaran praktek; (2) masih rendahnya kecerdasan interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga ditandai dengan adanya sikap siswa yang kurang mampu bekerjasama, kurang mampu membina hubungan dengan orang lain, kurang mampu berteman dengan baik, kurang mampu mengungkapkan kasih sayang, kurang mampu menyelesaikan masalah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana gambaran umum kecerdasan interpersonal siswa kelas XI di SMA Negeri Telaga; (2) bagaimana pula gambaran umum hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Telaga ? (3) apakah ada hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Telaga ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) gambaran umum kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI SMA Negeri Telaga; (2) serta gambaran umum hasil belajar pada siswa kelas XI di SMA Negeri Telaga; (3) hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar pada siswa kelas XI di SMA Negeri Telaga.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah dan memperkaya kajian tentang hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi guru BK : agar memberikan layanan BK secara berkesinambungan kepada siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah contoh melalui layanan bimbingan dan konseling kelompok, sebab melalui layanan tersebut akan melatih siswa untuk membina hubungan dengan orang lain, sehingga secara bertahap dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.
- b. Bagi siswa : agar berusaha terbiasa dengan menampilkan sikap sosial yang baik, contohnya bekerjasama, berteman dengan baik, dan saling menjaga perasaan orang lain. Diawali dengan mengikuti layanan BK, karena dengan layanan tersebut dapat menampilkan hal-hal positif yang ada dalam diri sendiri.